

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan berdasarkan Pemahaman konsep siswa dilihat dari beberapa indikator: Menyatakan ulang sebuah konsep; Memberi contoh dan non contoh dari konsep; dan Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, sebagai berikut:

1. Indikator menyatakan ulang setiap kosep:
 - a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa mampu melambangkan pecahan dengan baik.
 - b. Siswa berkemampuan sedang
 - a) Siswa mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa mampu melambangkan pecahan dengan baik.
 - c. Siswa berkemampuan rendah
 - a) Siswa belum mampu mendefinisikan pengertian pecahan dengan baik dan benar.
 - b) Siswa belum mampu melambangkan pecahan dengan baik.

2. Indikator Memberi contoh dan non contoh dari konsep
 - a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa mampu membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b. Siswa berkemampuan sedang
 - a) Siswa mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dan tidak bisa menjelaskan
 - c. Siswa berkemampuan rendah
 - a) Siswa belum mampu memberikan contoh pecahan dan bukan pecahan dengan baik
 - b) Siswa masih bingung membedakan contoh pecahan dan bukan pecahan dan tidak bisa menjelaskan
3. Indikator Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
 - a. Siswa berkemampuan tinggi
 - a) Siswa mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
 - b) Siswa mampu memberikan alasan yang tepat dan sudah memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan serta dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab.

b. Siswa Berkemampuan Sedang

- a) Siswa mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
- b) Siswa cukup mampu memberikan alasan, belum memberikan langkah-langkah dalam mengerjakan namun sudah dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan saat menjawab

c. Siswa Berkemampuan Rendah

- a) Siswa belum mampu mendefinisikan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik.
- b) Siswa masih bingung dalam mengerjakan, apa yang akan ia lakukan terlebih dahulu untuk menjawab, ia hanya menggambar saja.

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi mampu memenuhi semua indikator pemahaman konsep yakni indikator: Menyatakan ulang sebuah konsep; Memberi contoh dan non contoh dari konsep; dan Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Siswa yang berkemampuan sedang hanya memenuhi 2 indikator dari 3 indikator pemahaman konsep, yakni indikator: Menyatakan ulang sebuah konsep; dan Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Dan siswa yang berkemampuan rendah tidak dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SDN Sumberarum 2 Wates Blitar berdasarkan Pemahaman konsep siswa, saran tersebut antara lain:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika perlu memperhatikan pembelajaran materi pecahan yang lebih melibatkan pemahaman konsep siswa dalam menemukan dan mengkonstruksi suatu konsep atau prinsip matematika. Misalnya siswa dilibatkan secara aktif dalam mendefinisikan pecahan, dapat membedakan nilai pecahan dan bukan pecahan dan dapat memberikan contoh nilai pecahan dan bukan peccahan, serta dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang benar serta dilengkapi dengan gambar.
2. Sebaiknya guru lebih sering memberi soal-soal yang dapat menumbuhkan pemahaman konsep siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan pemahaman konsep siswaa secara detail dan mendalam, serta mencoba untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, agar dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pemahaman konsep siswa.